

LAMPIRAN I
 PERATURAN MENTERI PERTAHANAN REPUBLIK INDONESIA
 NOMOR 34 TAHUN 2011
 TENTANG
 PEDOMAN PELAKSANAAN PENGADAAN ALAT UTAMA SISTEM PERSENJAJAAN TENTARA NASIONAL
 INDONESIA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN PERTAHANAN DAN TENTARA NASIONAL INDONESIA

Keanggotaan Tim Evaluasi Pengadaan (TEP), Panitia Pengadaan dan Tim Perumus Kontrak

	TEP		Panitia Pengadaan				Tim Perumus Kontrak				Keterangan			
	BK	Har & Bek pg> 100M	Kemhan		Mabes TNI		Kemhan		Mabes TNI			Angkatan		
			BK	Har & Bek pg> 100M	BK	Har & Bek pg> 100M	BK	Har & Bek pg> 100M	BK	Har & Bek pg> 100M		BK	Har & Bek pg> 100M	
Ketua	1	3	3	6	4	4	7	5	5	7	7	7	7	Kode Pejabat: 1. Sekjen 2. Kasum TNI 3. Kapusada Baranahan 4. Bintek/ Item Mabes TNI 5. Kadisada AL/AU/Paban V Slogad. 6. Kabid Matra Pusada Baranahan. 7. Paban / Kasubdis Mabes TNI/ Angkatan. 8. Kasubbid Pusada. 9. Pabandya/Kasi Mabes TNI/ Angkatan.
Wakil Ketua	2	4/5	7											
Sekretaris (I)	6	6	6	8	7	7	9	7	7	9	9	9	9	
Sekretaris II		8	8	8	9	9	9	9	9	9				
Anggota:														
Kemhan	E-1				E-4									
Ditjen Strahan	E-1				E-4									
Ditjen Kuathan	E-1	E-2	E-3	E-3	E-4	E-4	E-4	E-4	E-4	E-4	E-4	E-4	E-4	
Ditjen Pothan	E-1	E-2	E-3	E-4	E-3	E-4	E-4	E-4	E-4	E-4	E-4	E-4	E-4	
Ditjen Renhan	E-1	E-2	E-3	E-4	E-3	E-4	E-4	E-4	E-4	E-4	E-4	E-4	E-4	
Baranahan	E-1	E-2	E-3	E-3	E-4	E-3	E-4	E-3	E-3	E-4	E-4	E-4	E-4	
Mabes TNI	E-1				E-3	E-3	E-4	E-3						
Srenum	E-1													
Sops	E-1													
Slog/Skomlek*	E-1	E-2	E-3	E-3	E-4	E-3	E-4							
Bintek/ Satkai*	E-2	E-3	E-3	E-3	E-4	E-3	E-4							
Srena	E-1	E-2	E-3	E-3	E-4			E-3	E-3	E-4		E-3	E-4	
Sops	E-1													
Slog	E-1	E-2	E-3	E-3	E-4									
Bintek/item	E-2	E-3	E-3	E-3	E-4									
Satkai	E-2	E-3	E-3	E-3	E-4									

Catatan:

1. Singkatan: E = Eselon yg berlaku di Kemhan; BK = pengadaan untuk Pengembangan Kekuatan; Har & Bek = pengadaan untuk pemeliharaan dan penambahan bekal; pg> 100M= 100 milyar rupiah.
2. Di Mabes TNI dan Angkatan yg tdk mengenal eselon disetarakan, yaitu eselon 1 = jabatan bintang 2, eselon 2 = jabatan Kolonel dan eselon 4 = jabatan Letkol.
3. Posisi Ketua, Wakil Ketua dan Sekretaris diisi oleh pejabat sesuai kode pejabat pada kolom keterangan.
4. Tim Evaluasi Pengadaan (TEP) dibentuk oleh PA
5. Anggota Panitia Pengadaan tidak dapat merangkap sebagai TEP.
6. Anggota Panitia Pengadaan dapat merangkap sbg Tim Perumus.
7. Pelibatan antara Slog atau Skomlek Mabes TNI disesuaikan dg materi pengadaan.
8. Pelibatan Angkatan dan Bintek/ Item Mabes TNI pada Panitia/ Tim di Kemhan disesuaikan dg peruntukan materi pengadaan.
9. Dalam hal secara teknis diperlukan, keanggotaan Panitia Pengadaan maupun Tim Perumus Kontrak dapat ditambah.

MENTERI PERTAHANAN
 REPUBLIK INDONESIA,

PURNOMO YUSGIANTORO

LAMPIRAN II
PERATURAN MENTERI PERTAHANAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 34 TAHUN 2011
TENTANG PEDOMAN PELAKSANAAN PENGADAAN ALAT
UTAMA SISTEM PERSENJATAAN TENTARA NASIONAL
INDONESIA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN PERTAHANAN
DAN TENTARA NASIONAL INDONESIA

PENKATEGORIAN ALUTSISTA TNI

A. ALAT UTAMA

1. Kendaran Khusus

- a. Tank;
- b. Panser;
- c. Kendaraan angkut tank;
- d. Kendaraan penarik meriam;
- e. Kendaraan patroli khusus;
- f. Truk/bagian dari truk tempur, angkut pasukan, angkut logistik dan angkut hewan;
- g. Kendaraan penarik radar kendaraan komando;
- h. Kendaraan taktis (Rantis);
- i. Kendaraan Patroli Beroda Dua dengan Kapasitas Silinder di Atas 350 Cc;
- j. Kendaraan penarik peluru kendali;
- k. Perlengkapan dan suku cadang kendaraan di atas.

2. Senjata

- a. Senjata Infanteri ringan (perorangan);
- b. Senjata Infanteri berat (kelompok);
- c. Senjata Artileri;
- d. Senjata Kavaleri;
- e. Senjata peluru kendali;
- f. Sistem senjata udara;
- g. Sistem senjata kapal;

3. **Amunisi**
 - a. **Infanteri, Arteleri, Kavaleri;**
 - b. **Ranjau, Bom, Roket, Peluru Kendali berikut peluncurnya;**
 - c. **Bahan peledak amunisi, peralatan arsenal;**
 - d. **Torpedo, amunisi sista udara, amunisi senjata khusus, amunisi kaliber kecil.**
4. **Pesawat Terbang**
 - a. *Fixed Wings, Rotary Wings;*
 - b. **Pesawat tanpa awak.**
5. **Alat Berat**
 - a. *Fuel Tank Truck, Dump Truck, Trailer, Shop maintenance Truck;*
 - b. *Dozer, Crane, Motor Grader, Wheel Loader, Wheel Roller;*
 - c. *Rock Crusher, Mixer;*
 - d. *Pontoon Bridge, Bailey Bridge;*
 - e. *Exavator, Bachoe Loader, Front Loader, Finisher, Molen;*
 - f. *Forklift, Farm Tracktor;*
 - g. **Perkakas/unit penjernih air.**
6. **Penjinak Bahan Peledak**
 - a. *Metal Detector;*
 - b. *Demolition Set;*
 - c. **Kendaraan Penjinak Ranjau.**
7. **Perlengkapan Tempur Perorangan**
 - a. **Perlengkapan selam, perlengkapan terjun, perlengkapan penerbang;**
 - b. **Perlengkapan pengendalian huru-hara, perlengkapan pasukan khusus, perlengkapan intelijen;**
 - c. **Perlengkapan keamanan kerja, perlengkapan pendakian gunung;**
 - d. **Perlengkapan perang nubika;**
 - e. **Peralatan perang elektronika;**
 - f. **Kompas, teropong, kendali tembak;**
 - g. **Alat optik khusus;**
 - h. **Alat perlengkapan khusus;**
 - i. **Jaket/rompi anti peluru, Helm anti peluru, *Crash Helmet*;**
 - j. **Ransum tempur.**

8. Radar
 - a. Radar darat, radar laut dan radar udara;
 - b. Radar perlengkapan bermesin.

9. Kapal
 - a. Kapal atas air;
 - b. Kapal bawah air.

B. ALAT PENDUKUNG

1. Peralatan Fasilitas pangkalan (*Statis dan Mobile*)
 - a. Peralatan *dock* kapal, peralatan *Refuilling Unit*, *Flow meter*, peralatan tambat;
 - b. Kendaraan dan peralatan pemadam kebakaran;
 - c. *Floating Crane*, peralatan bengkel;
 - d. Kapal tunda, kapal keruk, tongkang;
 - e. Mesin pembangkit kapal, peralatan angkat dan angkut;
 - f. *Ground support Equipment*, *Runway Sweeper*;
 - g. Peralatan meteorologi dan lalu lintas udara, *Flood light*
 - h. *Arresting barrier*, *Pump*;
 - i. Peralatan SAR.
2. Komunikasi dan Navigasi
 - a. *Jamming*, *Directing Finder*, *Transceiver*, *Repeater*;
 - b. *Faximile*, *Telex*, *Telegraph*, *Cryptograph*;
 - c. Peralatan Navigasi, peralatan *Global Position System (GPS)* Darat, GPS Laut dan GPS Udara;
 - d. Alat komunikasi khusus;
 - e. Alat bantu navigasi;
 - f. Alat komunikasi satuan tempur;
 - g. Elektronika khusus;
 - h. Alat deteksi bawah air;
 - i. Pesawat Pemancar Radio, Pemancar Penerima Radio, Peralatan Komsat (Komunikasi Satelit), *Radio Microwave Link*;
 - j. Kamera *Surveillance*, perlengkapan elektronik RDF (*Stationer*, *Transportable*, *Portable*);
 - k. Alat deteksi dan *surveillance* lainnya;
 - l. *Central Battery*, *Local Battery (Telephone System)*;

- m. *Generating Set, Alat Ukur, Directing Finder;*
 - n. *Processor/Bilik Hitung Tekan (Peralatan Radar), Multiplexer, Scremler;*
 - o. *Echo Sounder;*
 - p. *Speed Log, Epirp, FSK (Frequency Shift Eyer);*
 - q. *Gyrocompass;*
 - r. **Tiang Antena.**
- 3. Peralatan Survey dan Pemetaan**
- a. **Peralatan Hidrografi, Topografi;**
 - b. **Peralatan Survei dan Pemotretan Udara;**
 - c. **Peralatan kartografi, peralatan grafika.**
- 4. Peralatan Kesehatan**
- a. **Peralatan kedokteran;**
 - b. **Peralatan produksi farmasi;**
- 5. Peralatan Laboratorium**
- a. **Lab Senjata dan Amunisi;**
 - b. **Lab Elektronika, Lab Kimia, Lab Mesin;**
 - c. **Lab Kesehatan, Lab Kriminal dan Identifikasi;**
 - d. **Lab Komponen Pesawat Terbang, Lab Radar, Lab Pemotretan, Lab Avionic;**
 - e. **Lab Presisi, Lab Kapal, Lab Nubika.**
- 6. Peralatan Pendidikan**
- a. **Alat instruksi Simulator pesawat, simulator kapal, simulator tempur;**
 - b. **Alat Instruksi Alut;**
 - c. **Alat Demonstrasi.**
- 7. Peralatan Publikasi**
- a. *Technical Order, Manuals, Services Bulletin;*
 - b. **Buku Besar Pembedaan;**
 - c. **Peta Navigasi.**
- 8. Kendaraan Bermotor**
- a. **Kendaraan Unit Kesehatan;**
 - b. **Kendaraan administrasi;**
 - c. **Kendaraan Angkut Truck;**
 - d. **Kendaraan ambulance.**

9. **Kendaraan Atas Air**
 - a. **Sekoci Pendarat;**
 - b. **Sekoci Karet;**
 - c. *Landing Craft Vehicle Personel (LCVP), Landing Craft Machine;*
 - d. *Hidrofoil.*
 - e. **Kapal Rumah Sakit.**

10. **Hewan Khusus**
 - a. **Anjing;**
 - b. **Kuda ;**
 - c. **Burung Merpati.**

C. BAHAN PENDUKUNG

1. Minyak Pelumas;

Minyak pelumas dan *grease* non Pertamina untuk alat utama dan alat pendukung

2. Zat Kimia

- a. **Cat, Cairan Pelapis, Pembersih Dan Pelindung Untuk Alat Utama dan Alat Pendukung;**
- b. **Cairan dan Gas untuk keperluan Sistem Pendingin;**
- c. **Zat Kimia untuk Keperluan Persenjataan, Amunisi dan Laboratorium;**
- d. **Zat Kimia (Adictive) untuk Pencampur Bahan Bakar dan Pelumas.**

D. SUKU CADANG

1. Suku Cadang Alat Utama

- a. **Suku Cadang Kendaraan Tempur;**
- b. **Suku Cadang Senjata dan Amunisi;**
- c. **Suku Cadang Pesawat Terbang dan Kapal;**
- d. **Suku Cadang Alat Berat;**
- e. **Suku Cadang Penjinak Bahan Peledak;**
- f. **Suku Cadang Perlengkapan Tempur Perorangan;**
- g. **Suku Cadang Radar;**
- h. **Suku Cadang Rudal;**

2. **Suku Cadang alat Pendukung**
 - a. **Suku Cadang Peralatan dan Fasilitas Pangkalan (Statis dan Mobile);**
 - b. **Suku Cadang Komunikasi dan Navigasi;**
 - c. **Suku Cadang Peralatan Survey dan Pemetaan;**
 - d. **Suku Cadang Peralatan Kesehatan;**
 - e. **Suku Cadang Peralatan Laboratorium;**
 - f. **Suku Cadang Peralatan Pendidikan dan Peralatan Publikasi;**
 - g. **Suku Cadang Kendaraan Atas Air dan Kendaraan Bermotor;**
 - h. **Suku Cadang Alat Musik dan Suku Cadang Perlengkapan Hewan Khusus.**

E. JASA PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN ALUTSISTA TNI.

**MENTERI PERTAHANAN
REPUBLIK INDONESIA,**

PURNOMO YUSGIANTORO

LAMPIRAN III
 PERATURAN MENTERI PERTAHANAN REPUBLIK INDONESIA
 NOMOR 34 TAHUN 2011
 TENTANG PEDOMAN PELAKSANAAN PENGADAAN ALAT
 UTAMA SISTEM PERSENJATAAN TENTARA NASIONAL
 INDONESIA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN PERTAHANAN
 DAN TENTARA NASIONAL INDONESIA

FORMAT RESUME KEBUTUHAN

Pengadaan : (*nama dan jumlah Alutsista yang akan diadakan*)

1. Dari analisa lingkungan strategis diidentifikasi adanya ancaman berupa (*halaman ... Postur Pertahanan Negara*);
2. Untuk menghadapi ancaman tersebut diperlukan diantaranya kemampuan (*halaman ... Postur Pertahanan Negara*);
3. Kemampuan tersebut membutuhkan kekuatan diantaranya berupa (*alutsista yang akan diadakan*), sebagaimana tercantum dalam lampiran Postur Pertahanan Negara halaman, butir
4. Alutsista tersebut, direncanakan akan digelar di, pada (*waktu*) sebagaimana tercantum pada Postur Pertahanan Negara (*halaman ...*);
5. Kebutuhan sarana dan prasarana pendukung untuk alutsista tersebut adalah (*bila diperlukan*), sebagaimana tercantum dalam lampiran Postur Pertahanan Negara halaman, butir
6. Kebutuhan Postur Pertahanan Negara tersebut di atas tertuang dalam dokumen perencanaan sebagai berikut :
 - a. Renstra Hanneg TA. -, yang menyebutkan (*halaman...*)
 - b. Renbut Tahunan Hanneg TA....., yang menyebutkan(*halaman ...*)
 - c. Renja Hanneg TA....., yang menyebutkan(*halaman ...*)
 - d. RKA Hanneg TA....., yang menyebutkan(*halaman ...*)
7. Penyedia potensial Alutsista tersebut di dalam/luar negeri adalah (*nama pabrikan dan negaranya*).

Catatan : bila terdapat perbedaan antara kebijakan (Postur Pertahanan Negara), perencanaan dan atau pelaksanaan pengadaan, agar diberikan catatan penjelasan dan dilampirkan data pendukung yang sepadan.

**MENTERI PERTAHANAN
 REPUBLIK INDONESIA,**

PURNOMO YUSGIANTORO

**LAMPIRAN IV
PERATURAN MENTERI PERTAHANAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 34 TAHUN 2011
TENTANG PEDOMAN PELAKSANAAN PENGADAAN ALAT
UTAMA SISTEM PERSENJATAAN TENTARA NASIONAL
INDONESIA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN PERTAHANAN
DAN TENTARA NASIONAL INDONESIA**

**BAGAN ALUR PENGADAAN ALAT UTAMA SISTEM SENJATA
TENTARA NASIONAL INDONESIA**

1. Bagan Alur Tahapan Pengadaan Alutsista TNI dapat dilihat pada Sub Lampiran A dari Lampiran IV.
2. Bagan Alur Tahapan Pengadaan Alutsista TNI dengan dana PLN, dapat dilihat pada Sub Lampiran B dari Lampiran IV.
3. Bagan Alur Tahapan Pengadaan Alutsista TNI dengan dana PDN, dapat dilihat pada Sub Lampiran C dari Lampiran IV.
4. Bagan Alur Tahapan Pengadaan Alutsista TNI dengan dana Devisa, dapat dilihat pada Sub Lampiran D dari Lampiran IV.
5. Bagan Alur Tahapan Pengadaan Alutsista TNI dengan dana Rupiah Murni, dapat dilihat pada Sub Lampiran E dari Lampiran IV.
6. Bagan Alur Percepatan Pengadaan Alutsista TNI dapat dilihat pada Sub Lampiran F dari Lampiran IV.
7. Bagan Alur Percepatan Pengadaan Alutsista TNI dengan dana PLN, dapat dilihat pada Sub Lampiran G dari Lampiran IV.
8. Bagan Alur Percepatan Pengadaan Alutsista TNI dengan dana PDN, dapat dilihat pada Sub Lampiran H dari Lampiran IV.
9. Bagan Alur Percepatan Pengadaan Alutsista TNI dengan dana Devisa, dapat dilihat pada Sub Lampiran I dari Lampiran IV.
10. Bagan Alur Percepatan Pengadaan Alutsista TNI dengan dana Rupiah Murni, dapat dilihat pada Sub Lampiran J dari Lampiran IV.

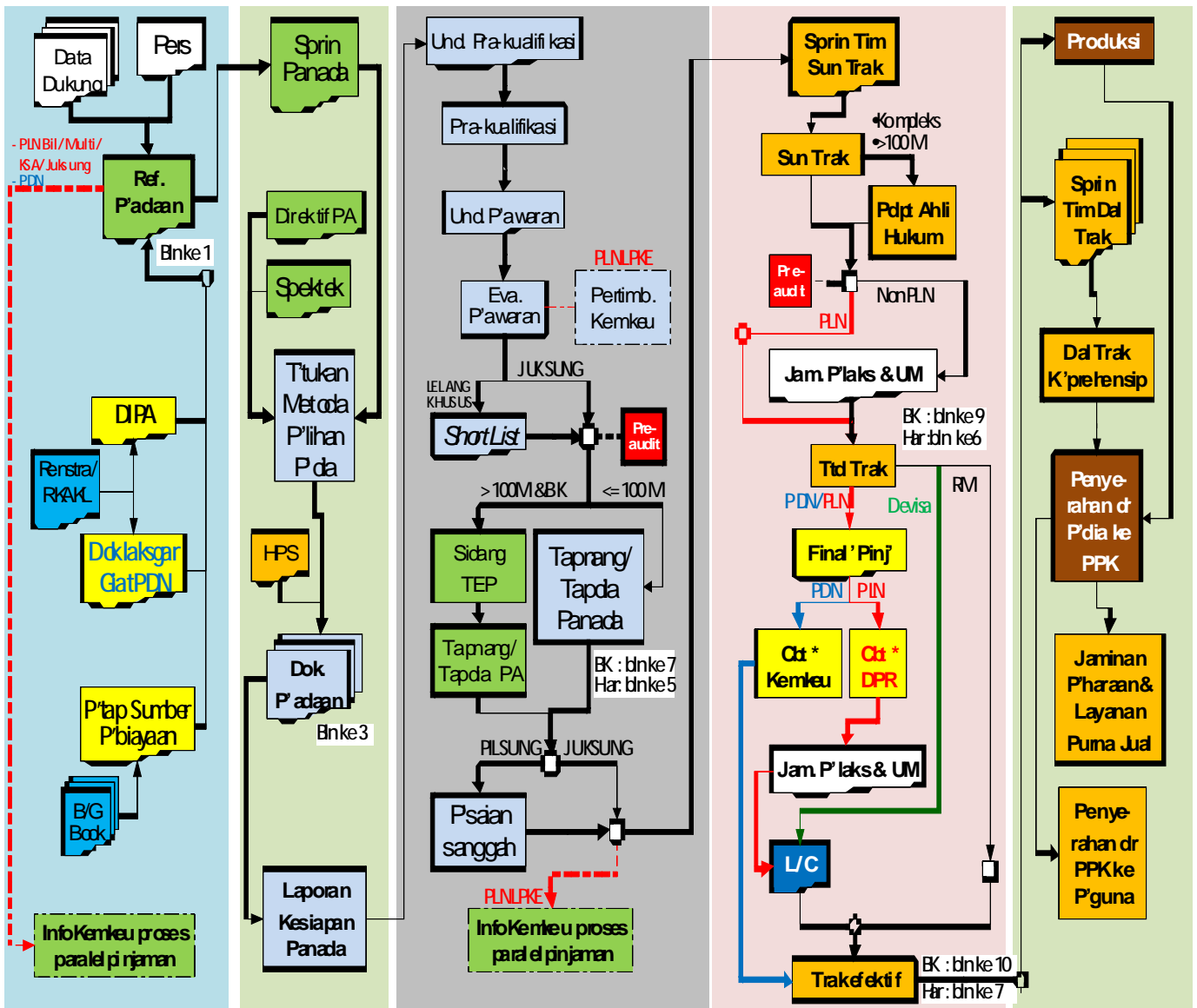
**MENTERI PERTAHANAN
REPUBLIK INDONESIA,**

PURNOMO YUSGANTORO

SUB LAMPIRAN A DARI LAMPIRAN IV
 PERATURAN MENTERI PERTAHANAN REPUBLIK INDONESIA
 NOMOR 34 TAHUN 2011
 TENTANG PEDOMAN PELAKSANAAN PENGADAAN ALAT
 UTAMA SISTEM PERSENJATAAN TENTARA NASIONAL
 INDONESIA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN PERTAHANAN
 DAN TENTARA NASIONAL INDONESIA

Tahapan Pengadaan Alutsista TNI

1. Pra-Persiapan 2. Persiapan 3. Pemilihan Penyedia 4. Sun & Aktifasi Trak 5. Laks & Serah

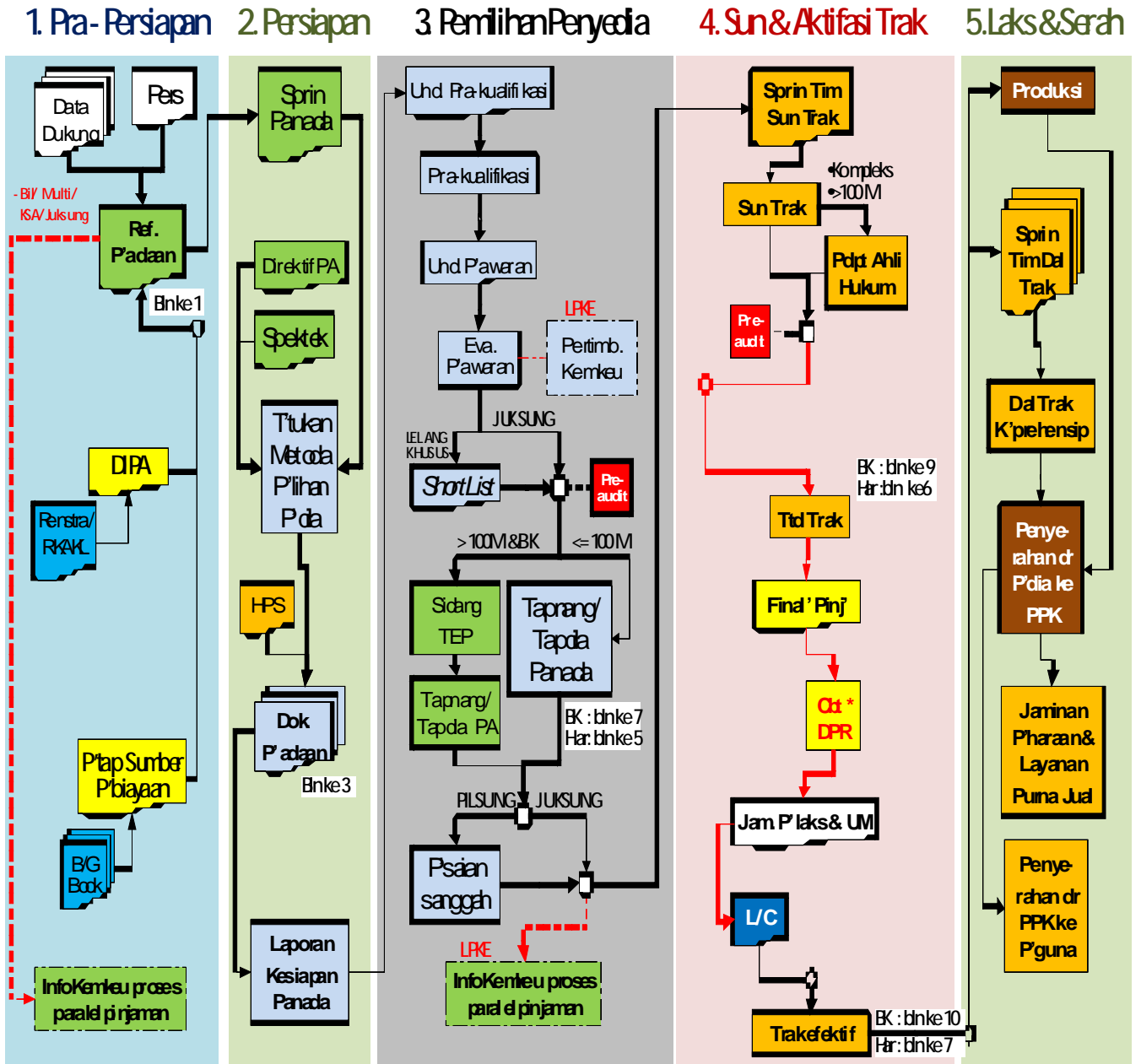


MENTERI PERTAHANAN
 REPUBLIK INDONESIA,

PURNOMO YUSGIANTORO

SUB LAMPIRAN B DARI LAMPIRAN IV
 PERATURAN MENTERI PERTAHANAN REPUBLIK INDONESIA
 NOMOR 34 TAHUN 2011
 TENTANG PEDOMAN PELAKSANAAN PENGADAAN ALAT
 UTAMA SISTEM PERSENJATAAN TENTARA NASIONAL
 INDONESIA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN PERTAHANAN
 DAN TENTARA NASIONAL INDONESIA

Tahapan Pengadaan Alutsista TNI dg Dana PLN



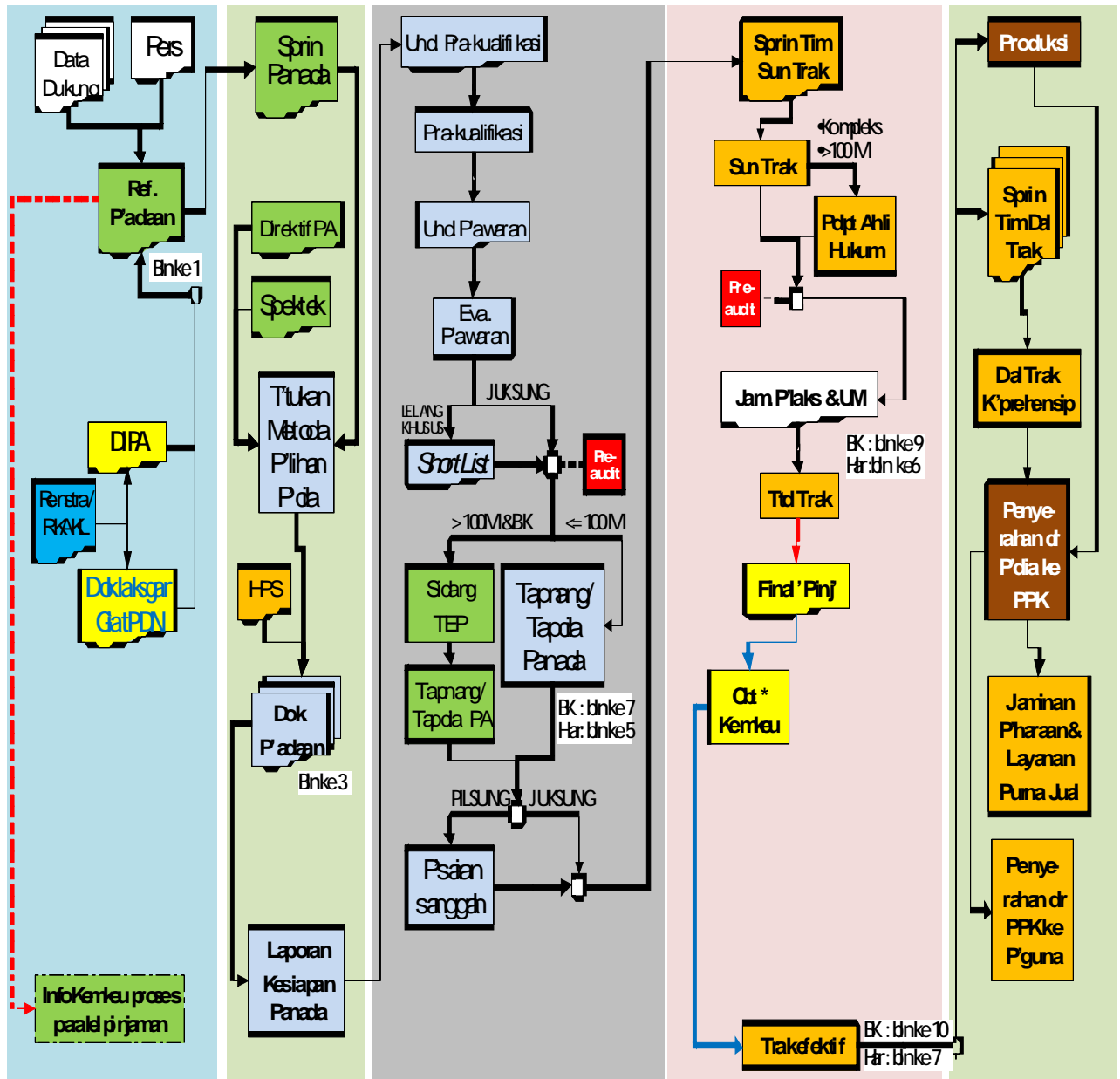
MENTERI PERTAHANAN
 REPUBLIK INDONESIA,

PURNOMO YUSGIANTORO

SUB LAMPIRAN C DARI LAMPIRAN IV
 PERATURAN MENTERI PERTAHANAN REPUBLIK INDONESIA
 NOMOR 34 TAHUN 2011
 TENTANG PEDOMAN PELAKSANAAN PENGADAAN ALAT
 UTAMA SISTEM PERSENJATAAN TENTARA NASIONAL
 INDONESIA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN PERTAHANAN
 DAN TENTARA NASIONAL INDONESIA

Tahapan Pengadaan Alutsista TN oleh Dana PDN

1. Pra-Persiapan 2. Persiapan 3. Pemilihan Penyedia 4. Sun & Aktifasi Trak 5. Laks & Serah



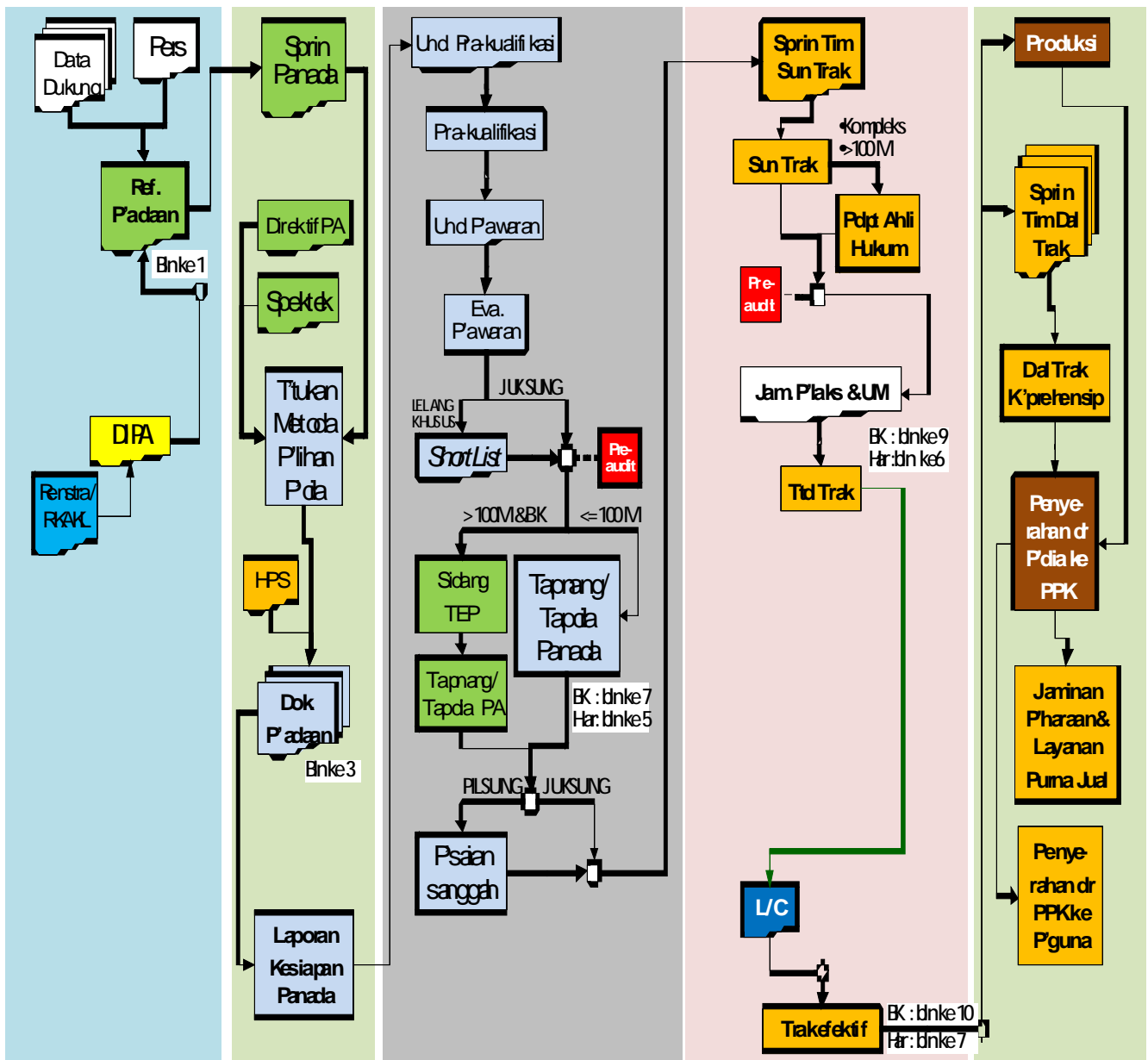
MENTERI PERTAHANAN
 REPUBLIK INDONESIA,

PURNOMO YUSGIANTORO

SUB LAMPIRAN D DARI LAMPIRAN IV
 PERATURAN MENTERI PERTAHANAN REPUBLIK INDONESIA
 NOMOR 34 TAHUN 2011
 TENTANG PEDOMAN PELAKSANAAN PENGADAAN ALAT
 UTAMA SISTEM PERSENJATAAN TENTARA NASIONAL
 INDONESIA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN PERTAHANAN
 DAN TENTARA NASIONAL INDONESIA

Tahapan Pengadaan Alutsista TN dg Dana Devisa

1. Pra-Persiapan 2. Persiapan 3. Pemilihan Penyedia 4. Sun & Aktifasi Trak 5. Laks & Serah



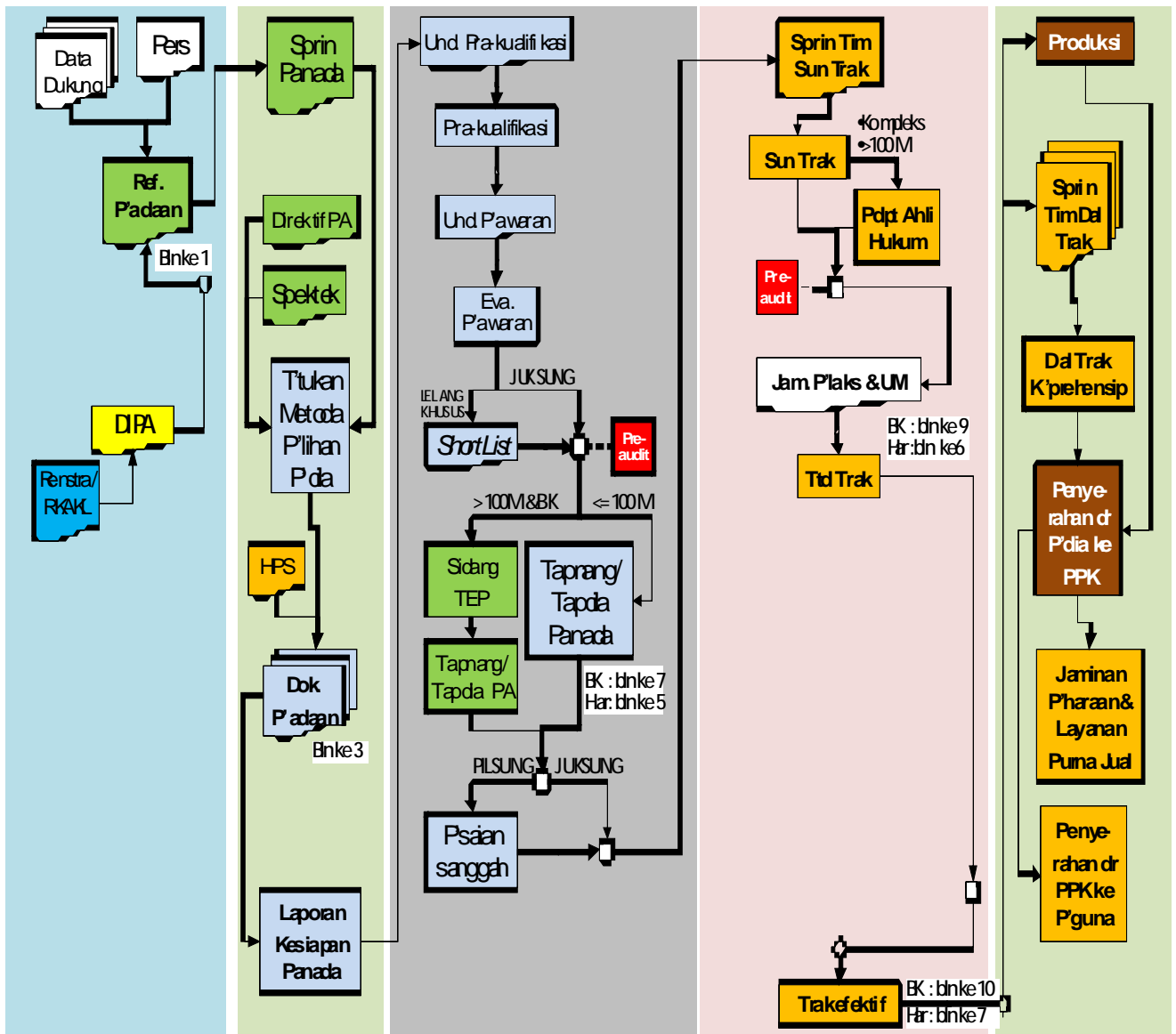
MENTERI PERTAHANAN
 REPUBLIK INDONESIA,

PURNOMO YUSGANTORO

SUB LAMPIRAN E DARI LAMPIRAN IV
 PERATURAN MENTERI PERTAHANAN REPUBLIK INDONESIA
 NOMOR 34 TAHUN 2011
 TENTANG PEDOMAN PELAKSANAAN PENGADAAN ALAT
 UTAMA SISTEM PERSENJATAAN TENTARA NASIONAL
 INDONESIA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN PERTAHANAN
 DAN TENTARA NASIONAL INDONESIA

Tahapan Pengadaan Alutsista TNI dg Dana RM

1. Pra-Persiapan 2. Persiapan 3. Pemilihan Penyedia 4. Sun & Aktifasi Trak 5. Laks & Serah



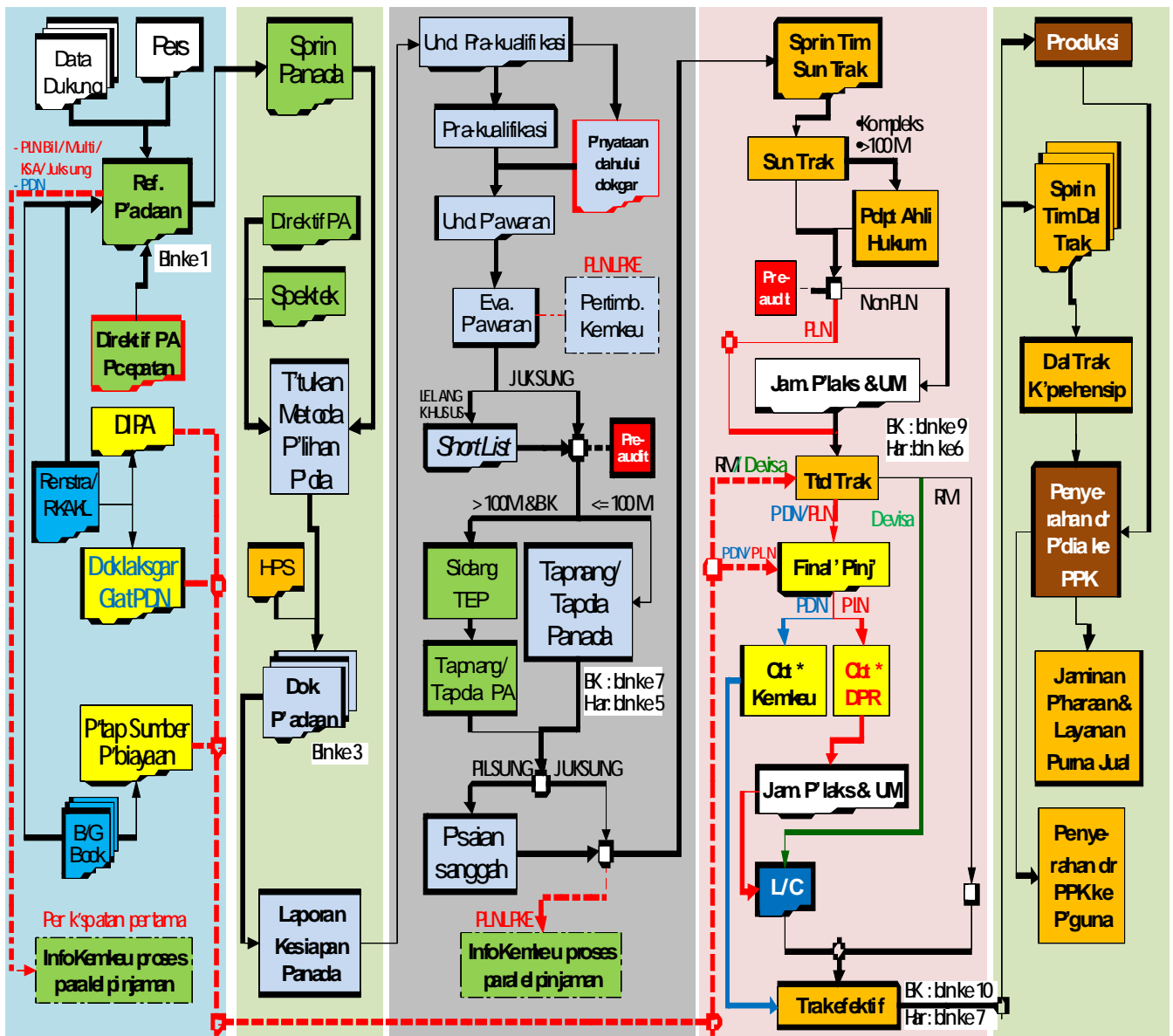
MENTERI PERTAHANAN
 REPUBLIK INDONESIA,

PURNOMO YUSGIANTORO

SUB LAMPIRAN F DARI LAMPIRAN IV
PERATURAN MENTERI PERTAHANAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 34 TAHUN 2011
TENTANG PEDOMAN PELAKSANAAN PENGADAAN ALAT
UTAMA SISTEM PERSENJATAAN TENTARA NASIONAL
INDONESIA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN PERTAHANAN
DAN TENTARA NASIONAL INDONESIA

Percepatan Pengadaan Alutsista TNI

1. Pra-Persiapan 2. Persiapan 3. Pemilihan Penyedia 4. Sun & Aktifasi Trak 5. Laks & Serah

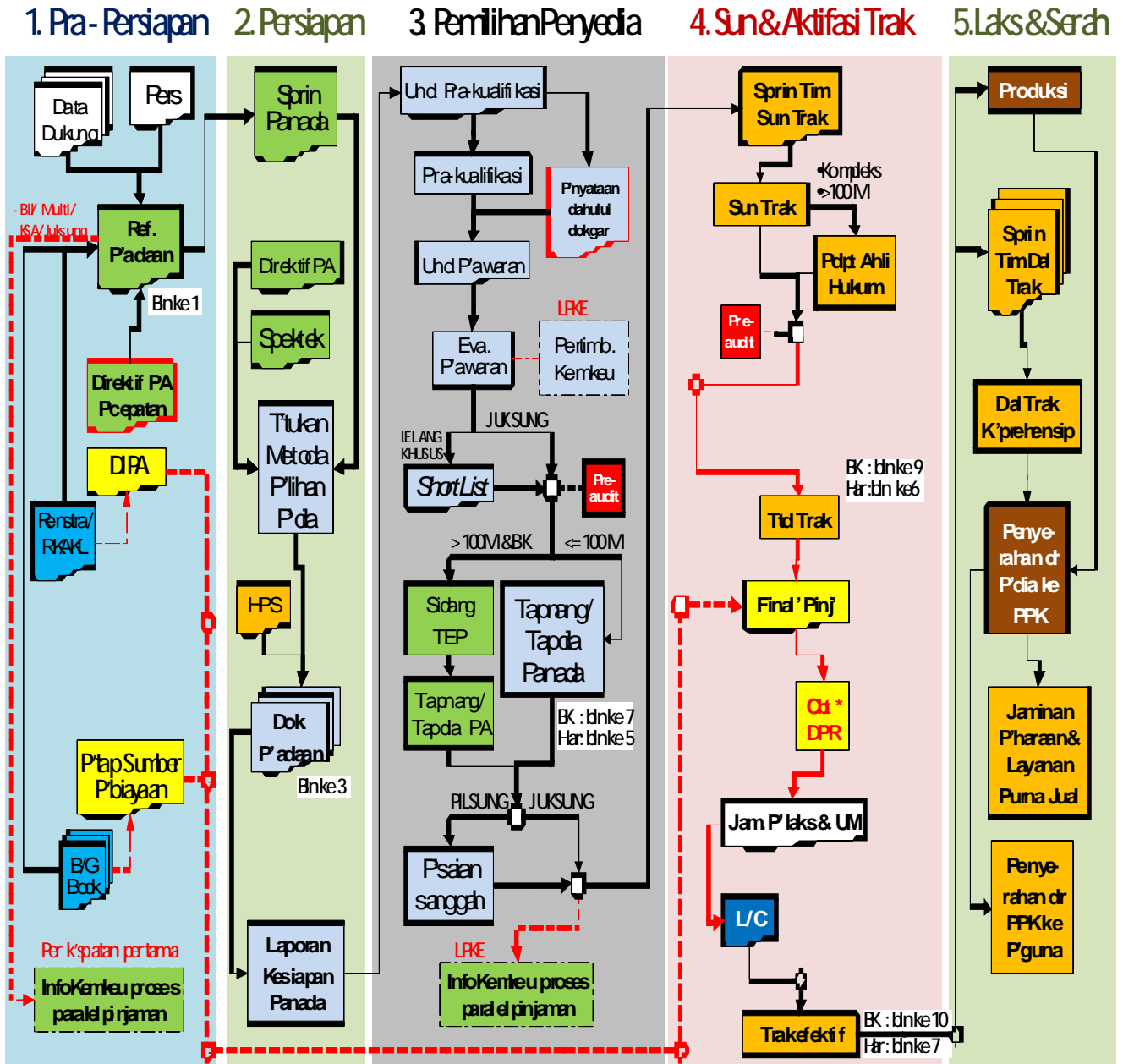


MENTERI PERTAHANAN
REPUBLIK INDONESIA,

PURNOMO YUSGANTORO

SUB LAMPIRAN G DARI LAMPIRAN IV
 PERATURAN MENTERI PERTAHANAN REPUBLIK INDONESIA
 NOMOR 34 TAHUN 2011
 TENTANG PEDOMAN PELAKSANAAN PENGADAAN ALAT
 UTAMA SISTEM PERSENJATAAN TENTARA NASIONAL
 INDONESIA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN PERTAHANAN
 DAN TENTARA NASIONAL INDONESIA

Percepatan Pengadaan Alutsista TN dg Dana PLN



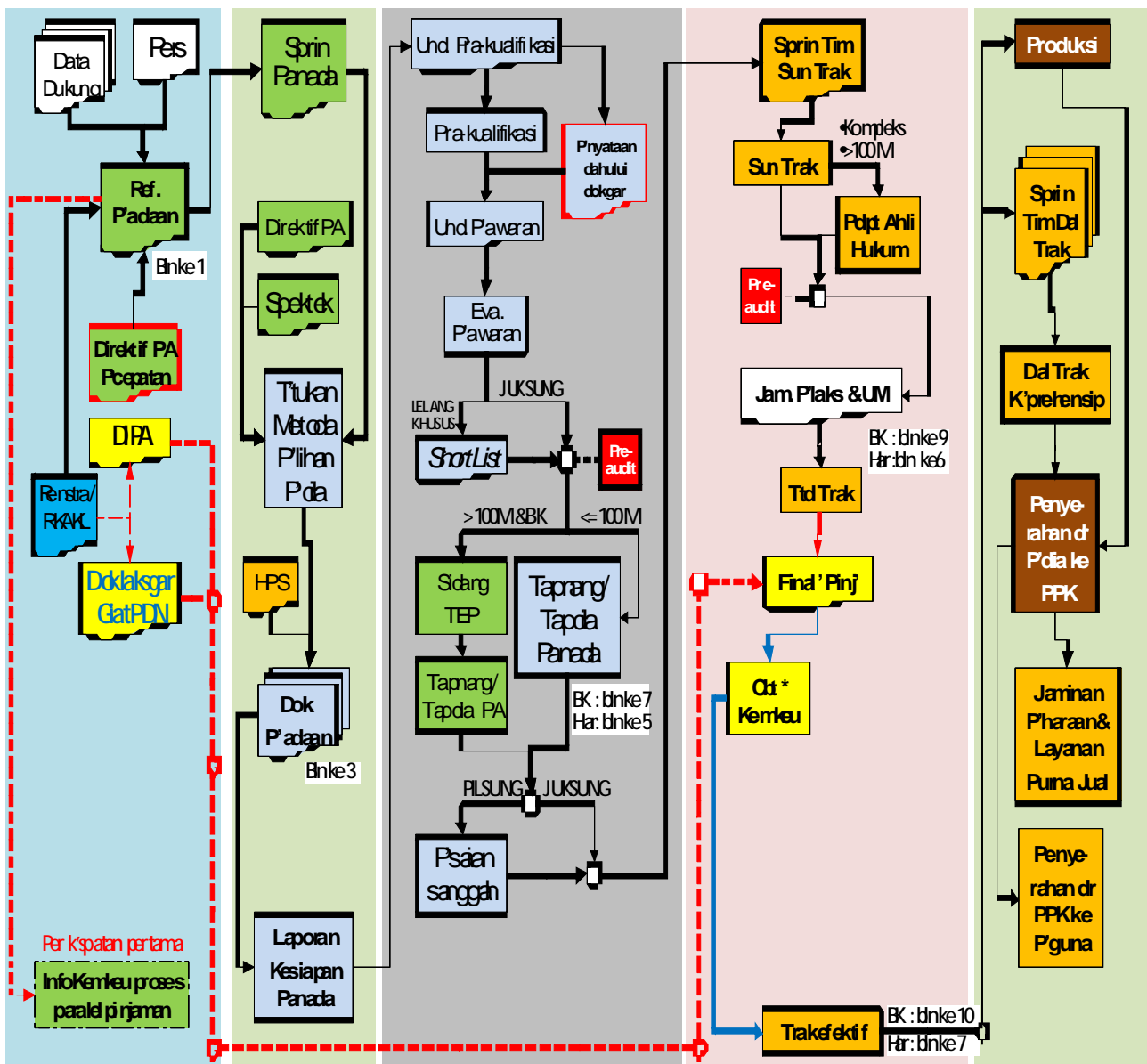
MENTERI PERTAHANAN
 REPUBLIK INDONESIA,

PURNOMO YUSGANTORO

SUB LAMPIRAN H DARI LAMPIRAN IV
 PERATURAN MENTERI PERTAHANAN REPUBLIK
 INDONESIA
 NOMOR 34 TAHUN 2011
 TENTANG PEDOMAN PELAKSANAAN PENGADAAN ALAT
 UTAMA SISTEM PERSENJATAAN TENTARA NASIONAL
 INDONESIA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN
 PERTAHANAN DAN TENTARA NASIONAL INDONESIA

Percepatan Pengadaan Alutsista TN dg Dana PDN

1. Pra-Persiapan 2. Persiapan 3. Pemilihan Penyedia 4. Sun & Aktifasi Trak 5. Laks & Serah



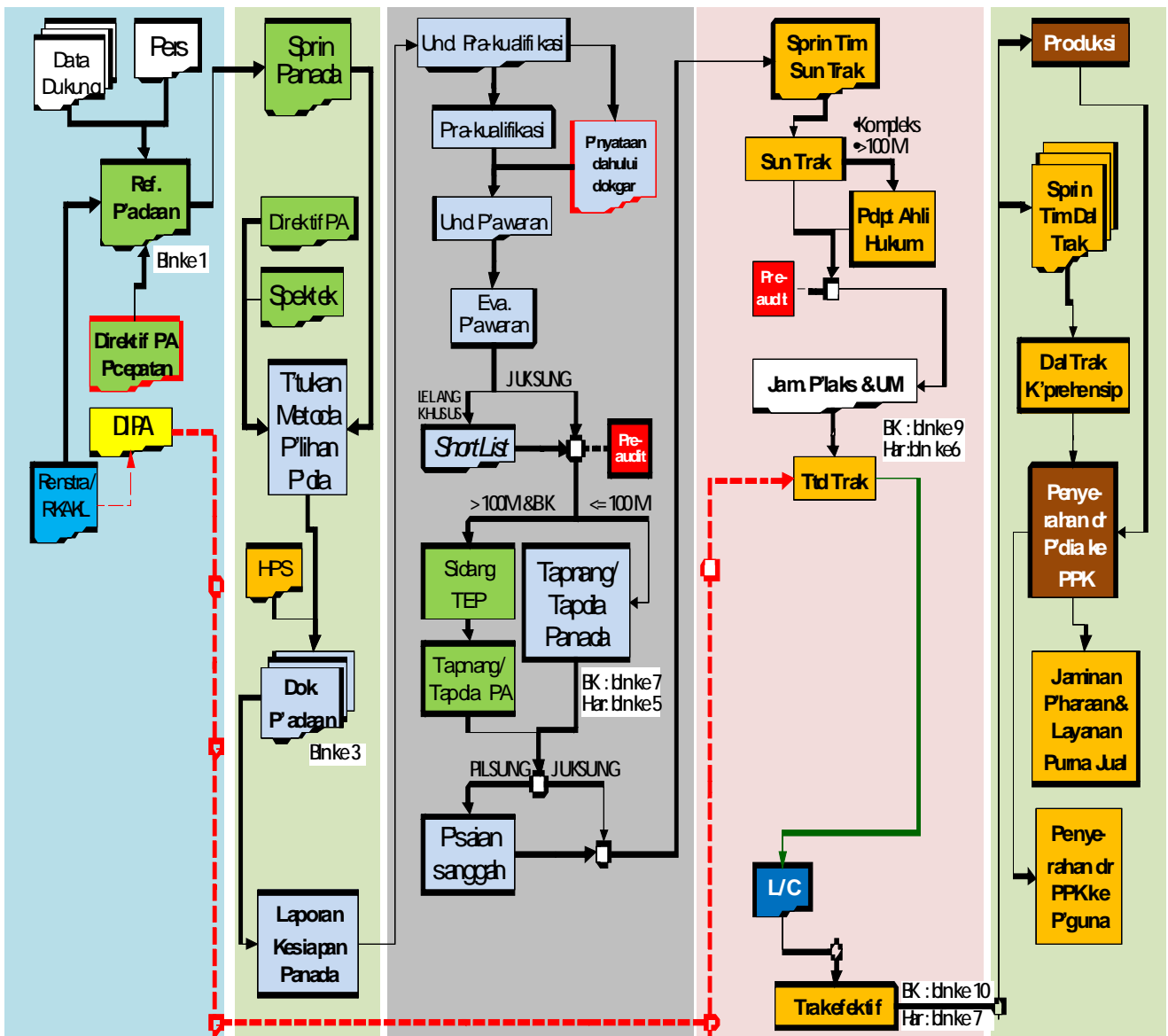
MENTERI PERTAHANAN
 REPUBLIK INDONESIA,

PURNOMO YUSGIANTORO

SUB LAMPIRAN I DARI LAMPIRAN IV
 PERATURAN MENTERI PERTAHANAN REPUBLIK INDONESIA
 NOMOR 34 TAHUN 2011
 TENTANG PEDOMAN PELAKSANAAN PENGADAAN ALAT
 UTAMA SISTEM PERSENJATAAN TENTARA NASIONAL
 INDONESIA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN PERTAHANAN
 DAN TENTARA NASIONAL INDONESIA

Percepatan Pengadaan Alutsista TNI dg Dana Devisa

1. Pra-Persiapan 2. Persiapan 3. Pemilihan Penyedia 4. Sun & Aktifasi Trak 5. Laks & Serah



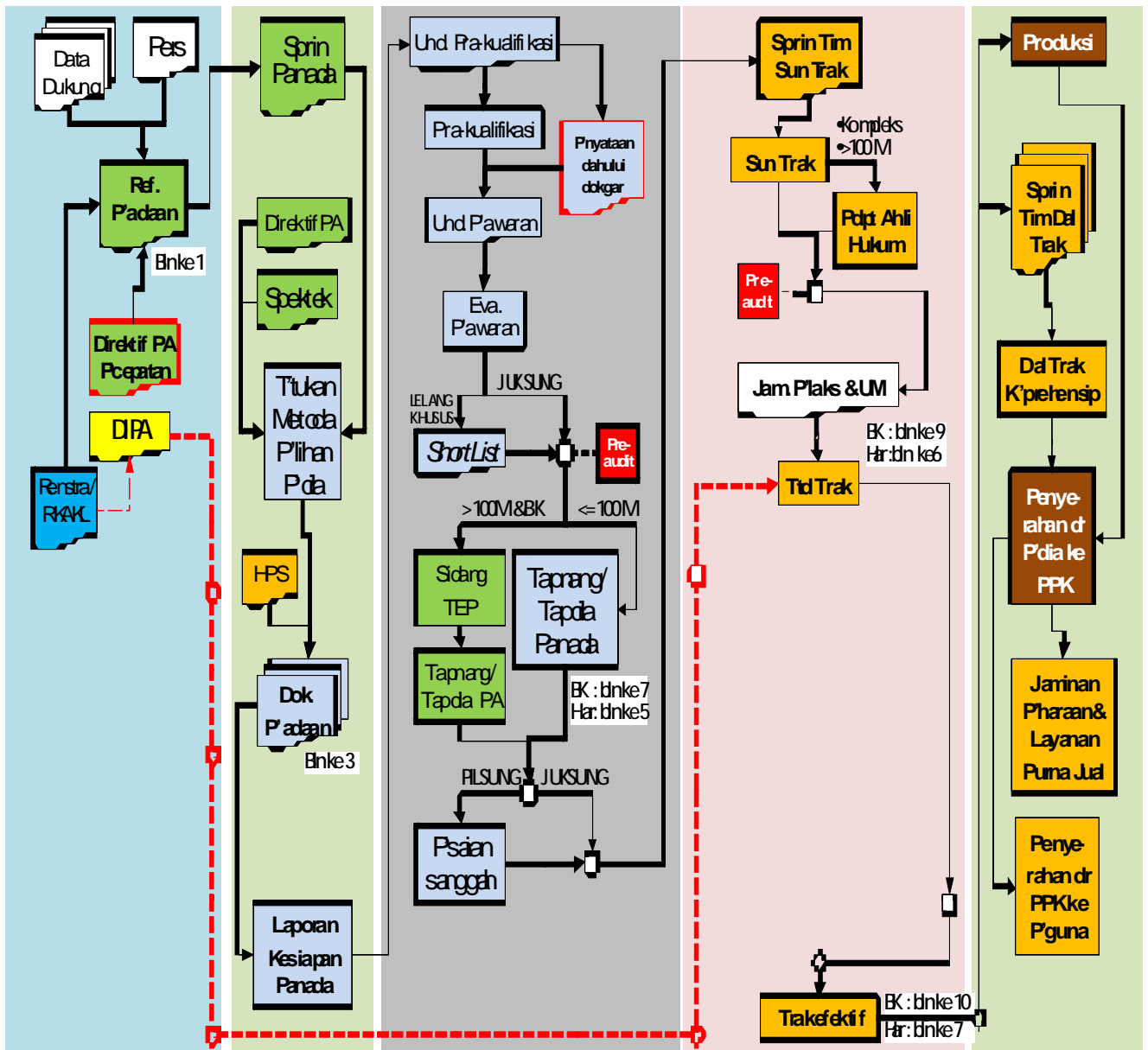
MENTERI PERTAHANAN
 REPUBLIK INDONESIA,

PURNOMO YUSGIANTORO

SUB LAMPIRAN J DARI LAMPIRAN IV
PERATURAN MENTERI PERTAHANAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 34 TAHUN 2011
TENTANG PEDOMAN PELAKSANAAN PENGADAAN ALAT
UTAMA SISTEM PERSENJATAAN TENTARA NASIONAL
INDONESIA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN PERTAHANAN
DAN TENTARA NASIONAL INDONESIA

Percepatan Pengadaan Alutsista TNI dg Dana RM

- 1. Pra-Persiapan
- 2. Persiapan
- 3. Pemilihan Penyedia
- 4. Sun & Aktifasi Trak
- 5. Laks & Serah



MENTERI PERTAHANAN
REPUBLIK INDONESIA,

PURNOMO YUSGANTORO